

KLIPING BERITA

12 - 14 FEBRUARI 2022

KLIPING BERITA

AK PWI

KOMINFO
Padang Panjang



H. Fadly Amran, BBA
Datuak Paduko Malano

HPN 2022



9 Bupati & Wali Kota Penerima Anugerah Kebudayaan PWI 2022



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Singgalang

PDAM Padang Panjang Terus Kembangkan Inovasi SWMS

Padang Panjang, Singgalang - Aplikasi Smart Water Management System (SWMS) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang Panjang yang diluncurkan akhir tahun 2020 lalu, terus dikembangkan. Penguembangannya baik secara kuantitas maupun kualitas data yang dapat dimonitoring untuk bisa meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

"Saat ini, jumlah titik monitoring tekanan bersensor pada jaringan perpipaan PDAM telah meningkat dua kali lipat. Dari 20 unit menjadi 40 unit yang tersebar di seluruh jaringan transmisi dan distribusi," kata Direktur PDAM Padang Panjang,

Adrial, Sabtu (12/2).

Dikatakan Adrial, secara kualitas pelaksanaan monitoring tekanan air telah dilengkapi dengan grafik harian untuk lebih mudah melakukan pemantauan. Sebelumnya hanya melihat berdasarkan data nilai tekanan saja.

"Yang paling berperan adalah pemanfaatan data tekanan tersebut dalam operasional distribusi air kepada pelanggan. Setelah melakukan beberapa kali workshop di Bagian Produksi dan Distribusi, saat ini semua data tekanan telah terpantau, terolah dan teranalisa dengan baik oleh seluruh staf terkait, melalui handphone masing-masing."

"Setiap potensi muncul-

nya gangguan, dengan cepat bisa diprediksi dan diantisipasi. Sehingga menurunkan timbulnya gangguan pelayanan air minum. Dengan demikian gangguan pelayanan dapat diminimalkan," ungkapnya.

Secara finansial pengendalian tekanan air pada jaringan pipa yang lebih baik, tambahnya, juga telah menurunkan biaya operasi pemeliharaan pipa transmisi dan distribusi sampai 30%, karena menurunnya tingkat kerusakan.

"Ke depan secara internal, sistem ini akan terus dikembangkan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan kebutuhan PDAM. Dan secara ekster-

nal sistem ini juga dapat diduplikasi oleh pengguna lain," terangnya.

Diungkapkan, "SWMS yang sudah berjalan di samping sensor tekanan seperti di atas, yang lainnya juga ada sistem pemantauan operasi pompa melalui handphone, monitoring tinggi muka air reservoir menggunakan CCTV, pengurangan pipa secara otomatis.

Dan yang terbaru adalah pembacaan meter air produksi dan distribusi menggunakan CCTV.

"Semua sistem dibangun untuk memudahkan pemantauan aktivitas operasional pelayanan air minum kepada pelanggan bisa dilakukan secara cepat dan tepat karena real

time," katanya.

Untuk diketahui, pada tahun 2021 yang lalu Pemerintah Kota Padang Panjang merupakan salah satu pemenang Innovation Government Award (IGA) yang salah satunya didukung oleh sistem SWMS PDAM ini.

"Selain itu juga, PDAM saat ini masuk nominasi sembilan besar Penghargaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (Paritran Award) 2021 Tingkat Nasional Kategori Badan Usaha Skala Menengah, dari Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan yang akan dilakukan penilaian melalui wawancara pada Sabtu depan," tuturnya. (205)

PSBH UHAMKA Penelitian di Pesantren Kauman

PADANG PANJANG - Pusat Study Buya HAMKA (PSBH) Universitas Buya HAMKA (UHAMKA), Jakarta (PSBH) Universitas Buya HAMKA (UHAMKA), Jakarta melakukan kunjungan penelitian di Pondok Pesantren Kauman Muhammadiyah Padang Panjang. Tim terdiri dari empat orang dosen dan 1 orang mahasiswa program doktor di Internasional Islamic University Malaysia (IIUM) ini diterima langsung oleh mudir pondok pesantren, Derliana beserta jajarannya di ruang kerjanya, Sabtu (12/2).

Dalam sambutannya, ketua tim yang juga Wakil Rektor IV Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Benyamin menyampaikan ucapan terima kasihnya atas penyambutan ini.

"Kami ucapkan terimakasih karena kedatangan kami ke sini disambut dan dijamu dengan baik. Tujuan kami ke sini adalah kami ingin tahu lebih banyak mengenai Kulliyatul Muballighien yang merupakan sekolah yang didirikan Buya HAMKA," ungkapnya.

Ia mengatakan bahwa dalam penelitian saat ini ia bersama tim ingin mengkaji lebih dalam tentang kaitan Buya HAMKA dengan Kulliyatul Muballighien Kauman Padangpanjang.

"Kami ingin mengkaji seberapa besar pengaruh Buya HAMKA terhadap tumbuh dan kembangnya sekolah yang pernah dipimpin oleh beliau. Apa-apa saja yang telah beliau tinggalkan yang sangat membekas di sini," lanjutnya.

Dari hasil penelitian ini akan lahir ensiklopedia tentang Buya HAMKA, terfokus kepada HAMKA dan Kulliyatul Muballighien. "Saat ini Ensiklopedia HAMKA sudah ada, hanya saja baru tentang HAMKA secara nasional. Kita ingin lahir ensiklopedia HAMKA yang lebih terfokus dengan perjuangan beliau di sekolah ini," katanya.

Sementara Mudir Pondok Pesantren Kauman Muhammadiyah, Derliana dalam penjelasannya memaparkan tentang sejarah berdirinya Kauman, serta perkembangan Muhammadiyah yang dimotori oleh Buya HAMKA tidak hanya Sumatra Barat tetapi juga merambah sampai nasional.

Derliana juga menyampaikan bahwa apapun yang menjadi warisan Buya HAMKA tetap dijaga dan dirawat dengan baik.

"Meskipun Buya HAMKA hari ini sudah tidak ada lagi, namun warisan beliau tetap bersama kami. Dalam kurikulum madrasah, kami tetap mempertahankan beberapa mata pelajaran seperti Ilmu Mantiq dan Ilmu Tarjih yang mana keduanya merupakan bidang ilmu yang selalu diajarkan oleh HAMKA di sini. Kemudian semangat literasi yang dicanangkan Buya juga kami jaga warisannya. Ingin memfasilitasi dan mendorong santri untuk menulis. Tulisan santri dibukukan dan dimuat diberbagai media cetak," katanya lagi.

Penelitian berlangsung dua jam lebih dengan berbagai pembahasan terkait perkembangan Pondok Pesantren yang sangat kental pengaruh Buya HAMKA-nya ini.

Selain itu, dalam kunjungan tersebut juga diperkenalkan beberapa tempat yang menjadi ikon kehormatan di Pondok Pesantren, seperti Aula Buya HAMKA, HAMKA corner dan beberapa karya buya HAMKA yang terangkum dalam satu fragmen yang bernama Warisan Buya HAMKA.

Harapan kedua pimpinan lembaga atas kunjungan ini adalah kegiatan ini diharapkan dapat menjalin hubungan baik antara dua lembaga ini untuk menjaga serta merawat warisan Buya HAMKA. (205)



BERBINCANG - Tim PSBH UHAMKA berbincang dengan Mudir Pesantren Kauman Padang Panjang, Derliana dan jajarannya. (1st)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang

Minggu Kedua Februari Fluktuasi, Harga Komoditi masih Dalam Batas Wajar

PADANG PANJANG, METRO

Secara umum, fluktuasi harga yang terjadi selama minggu II Februari 2022, masih dalam batas kewajaran. Mayoritas fluktuasinya berada di bawah 25 persen.

Kepala Bagian Perekonomian Setdako, Putra Dewangga, S.S., M.Si selaku Sekretaris Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) mengatakan, minggu kedua ini terdapat satu komoditi yang mengalami penurunan di atas 30 persen. Yaitu terung sebesar 30% dari Rp 10 ribu/kg menjadi Rp 7.000/kg.

Selain itu, terdapat tiga komoditi yang mengalami fluktuasi antara 15%-25%. Yaitu cabai rawit yang turun sebesar 20,53 persen (dari Rp 47.500/kg menjadi Rp 37.750/kg), cabai merah naik sebesar 17,19 persen (dari Rp 32 ribu/kg menjadi Rp 37.500/kg), dan bawang merah yang naik sebesar 16,67 persen (dari Rp 30 ribu/kg menjadi Rp 35 ribu/kg).

"Kenaikan harga yang cukup besar terjadi pada cabai merah dan bawang merah. Ini mulai menjadi perhatian ke depannya, karena jika kenaikan tersebut berlanjut, maka dapat mempengaruhi daya beli masyarakat menjelang memasuki bulan Ramadhan pada awal April 2022," tuturnya.

Terhusus untuk minyak goreng, Putra menyampaikan, pihaknya kembali melakukan pemantauan harga minyak goreng bersubsidi langsung ke lima minimarket/swalayan yang ada di Kota Padang Panjang.

Dari hasil pemantauan tersebut, pada minimarket AB Mart hanya tersedia satu merek minyak goreng premium dengan harga yang masih di atas HET (harga eceran tertinggi) dari Permendag No 6 Tahun 2022. Yaitu, Sari Murni dengan harga Rp 16.500/liter. Di Paris Swalayan, saat ini tersedia satu minyak goreng biasa bersubsidi merek Salvaco dengan harga Rp 14 ribu/liter.

Lalu, pada minimarket Arena, masih belum tersedia minyak goreng, baik bersubsidi maupun nonsubsidi karena stok habis. Sedangkan di minimarket Dilaraft Mart dan Azzura Mart, belum tersedia minyak goreng bersubsidi dari pemerintah, baik yang biasa maupun premium.

Dari hasil koordinasi dengan Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha, Kecil dan Menengah (Disperdagop UKM), sebut Putra, pada Pasar Pusat Padangpanjang di pagi hari hanya terdapat dua pedagang yang menjual minyak goreng sesuai dengan HET dan sekitar pukul 14.00 WIB sudah. "Mayoritas pedagang masih menjual minyak goreng dengan harga nonsubsidi dengan alasan untuk menghabiskan stok lama," katanya.

TPID Kota Padangpanjang sudah melaporkan perkembangan kondisi minyak goreng di Kota Padangpanjang kepada TPID Sumatera Barat secara rutin dan meminta untuk mengadakan rapat khusus di tingkat provinsi untuk mencari solusi agar minyak goreng yang beredar di pasaran adalah minyak goreng bersubsidi dengan HET sesuai Permendag.

Putra berharap, kiranya persoalan ini dapat dibicarakan dalam rapat koordinasi pusat dan daerah TPID pada 14-15 Februari mendatang yang akan diselenggarakan secara daring dan dipimpin langsung oleh Presiden Joko Widodo. (rmd)

Duta Genre, PMT untuk Ibu Hamil dan Baduta

PDG.PANJANG, METRO

Berpartisipasi dalam menekan angka stunting di Kota Padangpanjang, sebanyak 40 finalis Duta Genre melakukan bakti sosial. Mereka melakukan pemberian makanan tambahan (PMT) kepada ibu hamil dan anak bawah dua tahun (Baduta) berisiko stunting, Minggu (13/2) di Kelurahan Kampung Manggis, Kecamatan Padangpanjang Barat (PPB).

Kegiatan yang juga melibatkan para ibu kader pendamping keluarga berisiko stunting dari Kampung Manggis ini, menasar lokus wilayah Kampung Manggis, Kampung Teleng, dan Kebun Sikolos. Sebanyak 67 ibu hamil dan 24 baduta mendapatkan PMT ini.

Majelis Forum GenRe Kota Padangpanjang, Zikril Husna menyampaikan, terlaksananya kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPPKBPPA) dan Forum GenRe, Rumah



rahmad/posmetro

Dadiah Yoghmi Tanah Hitam dan Tim Matching Fund Kedaireka Universitas Andalas.

Dipilihnya Kampung Manggis, katanya, karena daerah ini termasuk lokus stunting dengan jumlah anak yang berisiko stunting sebanyak 68 orang. Husna berharap melalui kegiatan ini, finalis generasi berencana (GenRe) teredukasi mengenai stunting dan bisa

mempersiapkan diri sebagai calon orang tua untuk memproteksi risiko stunting sejak usia remaja.

"Di samping itu pengabdian yang dilakukan ini adalah salah satu bentuk kontribusi Duta Genre dalam menekan angka stunting di Padang Panjang," sebutnya.

Ditambahkan Husna, ini juga menjadi awal gera-

SERAHKAN— Petugas serahkan pemberian makanan tambahan (PMT) kepada ibu hamil dan anak bawah dua tahun (Baduta) berisiko stunting, Minggu (13/2) di Kelurahan Kampung Manggis, Kecamatan Padangpanjang Barat (PPB).

Dalam penyampaiannya Helmi mengatakan, upaya pencegahan stunting ini perlu dilakukan secara berkesinambungan oleh semua sektor termasuk oleh Forum GenRe.

Makanan yang diberikan merupakan suplementasi yang diperlukan ibu hamil, yang dikonsumsi sejak awal kehamilan sampai melahirkan, dan untuk anak usia 6-24 bulan, atau periode 1.000 hari pertama kehidupan.

"Makanan suplementasi ini diutamakan diproduksi dengan kearifan lokal. Salah satunya dari produk olahan dadiah berupa fladadiah yang dimasukkan ke dalam roti dan kue," paparnya.

Helmi berharap ini juga bisa ditindaklanjuti Pemko melalui aparatatur kecamatan, kelurahan, atau sektor terkait mengenai pengadaan tambahan kepada kelompok ibu hamil dan usia baduta ini untuk pencegahan stunting secara konvergensi. Dengan melibatkan unsur perguruan tinggi, salah satunya Unand. (rmd)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang

Sekdako Padangpanjang Sonny Pemilu dan Pilkada Serentak 2024 Diharapkan Minim Pelanggaran

PDG.PANJANG, METRO

Semakin dekatnya pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) dan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak tahun 2024, diharapkan minim terjadi pelanggaran. Hal tersebut dikatakannya Sekretaris Daerah Kota (Sekdako), Sonny Budaya Putra, A.P. M.Si saat menghadiri Rapat Ko-

ordinasi Penanganan Pelanggaran Pemilu Tahun 2024, di Aula Bawaslu, Jumat (11/2).

"Kita berharap untuk pemilu dan pilkada serentak ini, sedikit terjadi pelanggaran dan sangat diharapkan tidak terjadi pelanggaran," ujar Sonny. Sonny mengimbau kepada semua Aparatur Sipil

Negara (ASN) agar netral selama persiapan dan pemilihan saat pemilu ataupun pilkada. Pihaknya akan melakukan sosialisasi kepada semua ASN terkait pelaksanaan pemilu dan pilkada serentak.

"Perlu kita berikan sosialisasi dan edukasi kepada ASN terkait rambu-rambu pelaksanaan pemilu dan

pilkada. Mana yang boleh dan mana yang tidak boleh dilakukan seorang ASN," tuturnya lagi.

Koordinator Divisi Hukum Penindakan Pelanggaran dan Penyelesaian Sengketa Bawaslu Padang Panjang,

Darusmi Hendra, SEL, saat membuka rakor menyebutkan, kerja sama antara

semua stakeholder yang terkait, bisa meminimalisir pelanggaran-pelanggaran saat pemilu dan pilkada.

"Kita berharap kerja sama dari kita semua, agar pelaksanaan pemilu dan pilkada ini bisa sukses," ucapnya.

Sebelumnya, Bawaslu juga sudah melakukan perjanjian kerja sama dengan

organisasi kepemudaan beberapa saat lalu. Ini juga diharapkan bisa membantu pelaksanaan pemilu dan pilkada 2024.

"Rakor ini merupakan langkah awal dan komitmen bersama untuk menyukseskan pemilu dan pilkada 2024. Dengan adanya satu pemahaman, diharapkan tidak terjadi ke-

salahpahaman antarpihak," terangnya. Rakor dihadiri pihak terkait di antaranya Dinas Komunikasi dan Informatika, Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Kesbangpol, Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran, Polres Padang Panjang, dan Kejaksaan Negeri. (rmd)

175 ASN Sudah Disetarakan ke Fungsional 31 Lagi Tunggu Persetujuan Kemendagri

PDG.PANJANG, METRO

Sebagai implementasi kebijakan pemerintah pusat tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional, Pemko Padang Panjang telah menyetarakan 175 ASN. Kepala Bidang Pengadaan, Mutasi dan Kepegawaian dan Sumberdaya Manusia (BKPSDM), Zendra Permana, S.IP, ketika dihubungi Kominfo, Jumat (11/2) menjelaskan, penyetaraan itu dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri No. 17 Tahun 2021 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional.

"Batas waktu pengangkatan dan pelantikan ke dalam jabatan fungsional paling lambat 31 Desember 2021 lalu," jelasnya. Dikatakannya, pejabat administrasi yang dilantik ke dalam jabatan fungsional tersebut sudah mendapat persetujuan melalui



IKUTI—Terlihat ASN yang sudah disetarakan ke fungsional saat ikuti acara kemarin.

surat Menteri Dalam Negeri Nomor 800/8755/OTDA tertanggal 30 Desember 2021 perihal Persetujuan Penyetaraan Jabatan di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat.

Sebelum surat Kemendagri di atas terbit, terlebih dahulu Pemerintah Daerah mengirimkan surat rekomendasi penyetaraan jabatan dari Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota ke Kemendagri yang batas pengusulannya pada 31

Juni 2021. "Namun, saat ini masih ada usulan 31 orang yang belum keluar penetapannya dari Kemendagri yang telah kita usulkan pada 16 desember 2021 lalu," ungkapnya.

Zendra menyebutkan, terhadap pejabat administrasi yang telah disetarakan ke dalam jabatan fungsional menerima tunjangan jabatan sesuai dengan tunjangan jabatan administrasi sebelumnya. Ini sampai berlakunya peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang penyetaraan jabatan.

Dimasa transisi jabatan pejabat fungsional yang telah disetarakan, akan diberikan tugas tambahan sebagai koordinator atau sub koordinator pada jabatan administrasi sebelumnya. Juga diberikan tambahan Angka Kredit sebesar 25 persen dari Angka Kredit Kumulatif untuk kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi dan diakui sebagai tugas pokok dalam Penetapan Angka Kredit. "Adapun untuk jabatan fungsional umum lainnya, saat ini kita masih menunggu aturan lebih lanjut," tuturnya.(rmd)



WAKIL WALI KOTA, DRs. ASRUL

Dibuka Wawako Asrul RKPD Dibahas di Forum Komunikasi Publik

PADANG PANJANG, METRO

Wakil Wali Kota, Drs. Asrul membuka acara Forum Konsultasi Publik (FKP) Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Padangpanjang Tahun 2023 yang digelar di Hall Lantai III Balai Kota, Kamis (10/2).

Wawako Asrul mengatakan, kegiatan ini merupakan agenda tahunan dalam menjalankan amanat Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD.

"Tujuan dari acara konsultasi publik ini adalah untuk menjangkau aspirasi pemangku kepentingan pada tahap awal. Untuk menghemat aspirasi dan harapan para pemangku kepentingan terhadap prioritas dan sasaran pembangunan Kota Padangpanjang Tahun 2023. Pelaksanaan konsultasi publik ini merupakan salah satu tahapan penyusunan RKPD sebelum dilaksanakannya musrenbang tingkat kecamatan," katanya.

Penyusunan RKPD ini, kata Asrul, merupakan tahun kelima dalam rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) tahun 2018-2023.

"Guna mengupayakan pencapaian visi Padangpanjang yang bermarwah dan bermartabat, penyusunan RKPD tahun 2023 harus lebih cermat serta mampu menjawab permasalahan dan tantangan yang dihadapi Pemko secara cepat, tepat dan prosedural.

"Melalui konsultasi publik ini diharapkan rancangan awal RKPD 2023 dapat ditelaah dan dipertajam bersama-sama dalam forum ini. Untuk menuju tema pembangunan pada tahun 2023 yang sejalan dengan visi misi SDM Unggul dan Berdaya Daya Saing Menuju Kejayaan Padang Panjang yang Bermarwah dan Bermartabat," ucapnya.

Asrul berharap dapat tercipta sinergitas antara perencanaan pembangunan nasional, provinsi dan kota terkait dengan persamaan persepsi rancangan awal RKPD Kota Padangpanjang tahun 2023.

"Pelaksanaan konsultasi publik ini diharapkan menjadi media bagi penguatan komitmen seluruh perangkat daerah dan pemangku kepentingan dalam upaya menjaga konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan," tuturnya.

Asrul juga berharap melalui forum diskusi ini akan ada masukan dan saran positif serta konstruktif dari peserta forum sebagai bahan bagi penyempurnaan rancangan awal RKPD. Pada akhirnya hasil konsultasi ini mampu mensinergikan berbagai program, kegiatan dan sub kegiatan dengan memprioritaskan kebutuhan masyarakat serta pendukung suksesnya pembangunan di Kota Padangpanjang.

"Semoga FKP ini dapat berjalan dengan baik, dan menghasilkan rancangan awal yang berkualitas dan selaras dengan RPJMD dan Visi Misi Walikota dan Wakil Walikota 2018-2023," harapnya.

Turut hadir pada FKP tersebut, sekdako, asisten dan staf ahli, kepala OPD, camat dan lurah, pimpinan perguruan tinggi dan instansi vertikal, seluruh ketua organisasi dan tokoh masyarakat se-Kota Padangpanjang. (rmd)

TK dari Tanah Datar

Puji Pelayanan di Perpustakaan Daerah Padang Panjang

PDG.PANJANG, METRO

Dikenal dengan penataan dan interiornya yang bagus dengan suasana nyaman, Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang dikunjungi TK Hidayatullah Islamiyah Pandai Sikek, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar, Basaria S.Pd.Aud, Kepala TK Hidayatullah Islamiyah

mengakui perpustakaan yang dikelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang ini sangat rapi, bersih dan benar-benar tertata. Ditambah lagi pelayanannya yang bagus, fasilitasnya lengkap yang membuat anak-anak antusias berada di sini. "Tampak sekali dari wajah anak-anak kami

yang riang dan gembira saat mendengar mau belajar di Perpustakaan Padang Panjang," ujarnya.

Basaria menambahkan, Perpustakaan Daerah memang perpustakaan yang benar-benar membuktikan tidak hanya pelayanan yang menjadi unggulan. Tetapi juga inovasi dalam berkegiatan yang

telah dinikmati langsung oleh setiap guru dan murid yang datang berkunjung.

Kepala DPK, Yan Kas Bari, SE menyampaikan, Perpustakaan Daerah ini merupakan salah satu perpustakaan rujukan yang ada di Provinsi Sumatera Barat guna memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan. Dari pendidikan

usia dini (PAUD) hingga perguruan tinggi.

"Kegiatan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kegiatan rutin agar menjadikan bangsa Indonesia yang memiliki martabat, berilmu dan berkualitas dalam membangu setiap sendi-sendi kehidupan," katanya. (rmd)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Haluan

Fadly Amran Kunjungi Perantau Minang di Kendari



SERAHKAN CENDERAMATA — Wali Kota Padang Panjang, Fadly Amran menyerahkan cenderamata berupa pakaian adat Minangkabau kepada Ketua IKM Sultra, Irwan Oktavi. APIZRAJOALAM

KENDARI, HALUAN — Menghadiri kegiatan Hari Pers Nasional (HPN) 2022 di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara (Sultra), Wali Kota H Fadly Amran BBA Datuak Paduko Malano menyempatkan diri bersilaturahmi dengan perantau yang tergabung dalam Ikatan Keluarga Minang (IKM) di kota tersebut, Senin (7/2) malam.

Dalam kesempatan itu, Wako Fadly membawa buah tangan berupa sepaket pakaian adat yang nantinya bisa dipakai perantau Minang dalam kegiatan baralek. Kehadiran wali kota muda itu di tengah-tengah perantau Minang, disambut hangat lima puluhan anggota IKM. Mereka merasa senang dan takjub didatangi orang nomor satu di Padang Panjang itu.

Ketua IKM Sultra, Irwan Oktavi, SE, MM mengatakan, kehadiran Wali Kota Padang Panjang di tengah-tengah perantau Minang ini merupakan suatu kehormatan bagi para perantau. "Hal seperti ini yang sangat kami tunggus-tunggus. Dalam kegiatan dinasny, kepala daerah bisa menyempatkan diri untuk menyapa para perantau yang ada di sini. Alhamdulillah, keinginan kami telah terwujud dengan hadirnya Bapak Fadly Amran di tengah-tengah perantau Minang di Kendari," ucap Irwan yang didampingi Asisten II Setdako Iriansyah Tanjung, SE, MSi, Kadis Kominfo Drs Ampera Salim, SH, MSi, Kabag Umum Setdako Phandy Ramadhona, SSTP dan Kabid IKPKominfo Mar yulis Max, SSos, MI.Kom.

Terkait cenderamata berupa sepaket pakaian adat Minangkabau itu, sontak membuat bahagia para perantau Minang yang ada di Sulawesi Tenggara itu.

"Pakaian adat ini sangat berarti bagi kami dalam merawat adat Minangkabau di Provinsi Sulawesi Tenggara. Biasanya jika ada yang menikah di sini, kami menyewa pakaian adat ke Makassar dan Jakarta. Dengan adanya pakaian adat ini, sangat membantu kami," tutur Irwan Oktavi.

Sementara itu, Fadly Amran di hadapan pengurus dan anggota IKM Sultra, dalam jamuan makan malam di Rumah Makan Padang Nusantara di Kendari, menyampaikan bahwa prinsip anak Minang dari kampung ketika pergi ke daerah jauh, tentu mencari dunsanak sakampung. Ia sangat mengapresiasi kekompakan perantau Minang di Sultra.

"Alhamdulillah, malam ini perantau Minang bergabung dalam IKM Sultra menjamu saya dan rombongan. *Raso indak jauh rantau malam ko*," ujar Fadly di dampingi Asisten II Setdako Iriansyah Tanjung, SE, MSi, Kadis Kominfo Drs Ampera Salim, SH, MSi, Kabag Umum Setdako Phandy Ramadhona, SSTP dan Kabid IKPKominfo Mar yulis Max, SSos, MI.Kom.

Dikatakan Fadly, saat ini Padang Panjang sedang berbenah. Namun di luar itu, dirinya juga berharap doa dari para perantau dalam membangun Kota Padang Panjang. "Dari lubuk hati yang paling dalam, kami sangat berterima kasih kepada perantau Kendari yang telah menerima kami di sini. Sungguh melihat antusiasme dan semangat para perantau Kendari, membuat kami sangat takjub," ucap Fadly.

Pada kesempatan itu, Fadly memaparkan kegiatan dan perkembangan dunia pariwisata, serta pembangunan Kota Padang Panjang dalam memata kota sekaligus dalam upaya mendongkrak perekonomian masyarakat.

"Sebagai kota dengan vaksinasi tertinggi di luar Pulau Jawa, Padang Panjang dapat bantuan DID dari pemerintah pusat. Nah, dana inilah yang kita bagikan bagi pelaku usaha kecil yang terdampak pandemi Covid-19. Alhamdulillah, bantuan ini sangat membantu pelaku usaha kecil kita di Padang Panjang," ucap Fadly. (h/pis)

KEPENGURUSAN BARU

FPTI Fokus Kembangkan Atlet Lokal

PADANG PANJANG, HALUAN — Setelah terbentuknya kepengurusan Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI) Pengcab Padang Panjang periode 2022-2026, cabang olahraga (Cabor) inipun berkead akan kembangkan atlet lokal untuk dibina dan mengikuti berbagai kejuaraan panjat tebing.

Meskipun kepengurusan baru, personel FPTI di bawah pimpinan Ungki Oktavianes langsung gerak cepat untuk mendata para atlet dalam melakukan pembinaan. Saat ini, FPTI Pengcab Padang Panjang telah menjalin kerja sama

dengan pihak ISI Padang Panjang untuk menggelar latihan memanjat tebing yang berada di Kompleks Kampus ISI Padang Panjang.

Ketua FPTI Padang Panjang, Ungki Oktavianes mengatakan, di tahun 2022 FPTI baru melakukan pembinaan pada kelas junior, yang akan dipersiapkan untuk mengikuti berbagai kejuaraan daerah (kejurda) dalam waktu dekat.

"Ada beberapa atlet junior yang sedang kita lakukan pembinaan. Sebagai persiapan mengikuti kejurda yang ada di daerah lain," katanya.

Sehain melakukan pem-

binaan kepada atlet yang telah bergabung dalam FPTI, kata Ungki, nantinya federasi ini juga akan melakukan *road to school* untuk mencari bibit-bibit baru, mulai dari SD, SMP dan juga SMA.

Dikatakannya lagi, di samping persiapan untuk mengikuti kejurda, FPTI juga melakukan persiapan untuk Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) 2023, yang mana Kota Padang Panjang sebagai tuan rumah untuk cabang panjat tebing.

"Untuk porprov, kita sudah melakukan persiapan. Baik persiapan atlet

maupun *venue* pertandingan. Untuk persiapan ini, FPTI nantinya juga akan melakukan koordinasi dengan pemko dan KONI, agar Padang Panjang bisa menjadi tuan rumah yang baik untuk panjat tebing," tuturnya.

Ungki mengatakan, FPTI juga sudah merencanakan untuk menggelar kejurda di Padang Panjang pada September mendatang. Ia berharap, dengan persiapan yang sudah mulai dilakukan, FPTI bisa menorehkan prestasi di seluruh kejurda dan bisa membawa medali emas di porprov. (h/pis)



FPTI Padang Panjang saat melakukan pembinaan atlet junior. APIZRAJOALAM



Nama Media : Harian Padang Ekspres

PDAM Terus Kembangkan Inovasi SWMS

Padangpanjang, Padek—Applikasi Smart Water Management System (SWMS) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padangpanjang yang diluncurkan akhir tahun 2020 terus dikembangkan.

“Saat ini jumlah titik monitoring tekanan bersensor pada jaringan perpipaan PDAM telah meningkat dua kali lipat. Dari 20 unit menjadi 40 unit yang tersebar di seluruh jaringan transmisi dan distribusi,” tutur Direktur PDAM Kota Padangpanjang, Adrial A Bakar.

Secara kualitas dikatakan Adrial, pelaksanaan monitoring tekanan air telah dilengkapi dengan grafik harian untuk lebih mudah melakukan pemantauan. Ini salah satu bentuk pengembangan dari sebelumnya dengan hanya melihat berdasarkan data nilai tekanan.

“Yang paling berperan adalah pemanfaatan data tekanan tersebut dalam operasional distribusi air kepada pelanggan. Setelah melakukan beberapa kali *workshop* di bagian produksi dan distribusi. Saat ini semua data tekanan telah terantau, terolah dan teranalisa dengan baik oleh seluruh staf terkait, melalui *handphone* masing-masing,” katanya.

“Setiap potensi munculnya gangguan, dengan cepat bisa diprediksi dan diantisipasi. Se-



Adrial A Bakar

hingga menurunkan timbulnya gangguan pelayanan air minum. Dengan demikian gangguan pelayanan dapat diminimalkan,” ungkapnya.

Selain itu secara finansial pengendalian tekanan air pada jaringan pipa yang lebih baik, juga telah menurunkan biaya operasi pemeliharaan pipa transmisi dan distribusi sampai 30 persen. Karena menurunnya tingkat kerusakan.

Diungkapkannya, SWMS yang sudah berjalan di samping sensor tekanan seperti di atas. Yang lainnya juga ada sistem pemantauan operasi pompa melalui *handphone*, monitoring tinggi muka air reservoir menggunakan CCTV, pengurusan pipa secara otomatis. Dan yang terbaru adalah pembacaan meter air produksi dan distribusi menggunakan CCTV. (wrd)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

PDAM Terus Kembangkan Inovasi SWMS

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Aplikasi Smart Water Management System (SWMS) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padangpanjang yang diluncurkan akhir tahun 2020 lalu terus dikembangkan.

Direktur PDAM Kota Padangpanjang, Adrial A. Bakar, ST mengatakan, pengembangannya baik secara kuantitas maupun kualitas data yang dapat dimonitoring untuk bisa meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

"Saat ini jumlah titik monitoring tekanan bersensor pada jaringan perpipaan PDAM telah meningkat dua kali lipat. Dari 20 unit menjadi 40 unit yang tersebar di seluruh jaringan transmisi dan distribusi," jelasnya.

Dikatakan Adrial, secara kualitas pelaksanaan monitoring tekanan air telah dilengkapi dengan grafik harian untuk lebih mudah melakukan pemantauan. Sebelumnya hanya melihat berdasarkan data nilai tekanan saja.

"Yang paling berperan adalah pemanfaatan data tekanan tersebut dalam operasional distribusi air kepada pelanggan. Setelah melakukan beberapa kali workshop di Bagian Produksi dan Distribusi, saat ini semua data tekanan telah terpantau, terolah dan teranalisa dengan baik oleh seluruh staf terkait, melalui handphone masing-masing."

"Setiap potensi munculnya gangguan, dengan cepat bisa diprediksi dan diantisipasi. Sehingga menurunkan timbulnya gangguan pelayanan air minum. Dengan demikian gangguan pelayanan dapat diminimalkan," ungkapnya.

Secara finansial peng-

dalian tekanan air pada jaringan pipa yang lebih baik, tambahannya, juga telah menurunkan biaya operasi pemeliharaan pipa transmisi dan distribusi sampai 30%, karena menurunnya tingkat kerusakan.

"Ke depan secara internal, sistem ini akan terus dikembangkan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan kebutuhan PDAM. Dan secara eksternal sistem ini juga dapat diduplikasi oleh pengguna lain," terangnya.

Diungkapkannya, SWMS yang sudah berjalan di samping sensor tekanan seperti di atas, yang lainnya juga ada sistem pemantauan operasi pompa melalui handphone, monitoring tinggi muka air reservoir menggunakan CCTV, pengurusan pipa secara otomatis. Dan yang terbaru adalah pembacaan meter air produksi dan distribusi menggunakan CCTV.

"Semua sistem dibangun untuk memudahkan pemantauan aktivitas operasional pelayanan air minum kepada pelanggan bisa dilakukan secara cepat dan tepat karena real time," katanya.

Untuk diketahui, pada tahun 2021 yang lalu Pemerintah Kota Padangpanjang merupakan salah satu pemenang Innovation Government Award (IGA) yang salah satunya didukung oleh sistem SWMS PDAM ini.

"Selain itu juga, PDAM saat ini masuk nominasi sembilan besar Penghargaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (Paritama Award) 2021 Tingkat Nasional Kategori Badan Usaha Skala Menengah dari Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan," tuturnya. (ned)

Siswa TK Kagumi Penataan Perpustakaan Daerah

Tanah Pak Lambik, Rakyat Sumbar—Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padangpanjang kembali dikunjungi tamu, kali ini datang dari TK Hidayatullah Islamiyah Pandai Sikek, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanahdatar.

Kepala TK Hidayatullah Islamiyah Basaria S.Pd.Aud, mengakui perpustakaan yang dikelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padangpanjang ini sangat rapi, bersih dan benar-benar tertata. Ditambah lagi pelayanannya yang bagus, fasilitasnya lengkap yang membuat anak-anak antusias berada di sini.

"Tampak sekali dari wajah anak-anak kami yang riang dan gembira saat mendengar mau belajar di Perpustakaan Padangpanjang, ujarnya.

Basaria menambahkan, Perpustakaan Daerah memang perpustakaan yang benar-benar membuktikan



TK Hidayatullah Islamiyah Pandai Sikek, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanahdatar saat mengunjungi Perpustakaan Daerah Kota Padangpanjang.

tidak hanya pelayanan yang menjadi unggulan. Tetapi juga inovasi dalam berkegiatan

yang telah dinikmati langsung oleh setiap guru dan murid yang datang berkunjung.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padangpanjang Yan Kas Bari

menyampaikan, Perpustakaan Daerah ini merupakan salah satu perpustakaan rujukan yang ada di Provinsi Sumatera Barat guna memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan. Dari pendidikan usia dini (PAUD) hingga perguruan tinggi.

"Kegiatan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kegiatan rutin agar menjadikan bangsa Indonesia yang memiliki martabat, berilmu dan berkualitas dalam membangun setiap sendi-sendi kehidupan," katanya.

Para murid dapat menggunakan dan memanfaatkan fasilitas dan layanan yang tersedia di Perpustakaan Daerah.

"Kami telah menyediakan pelayanan perpustakaan mulai dari pelayanan non-ton bareng, membaca buku, mendengarkan dongeng sampai bermain. Kegiatan dilanjutkan dengan pembagian souvenir kepada para murid," terangnya. (ned)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANGPANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar



MENPAREKRAF Sandiaga Uno bersama Gubernur Sumbar Mahyeldi dan Walikota Padangpanjang memakai pakaian adat Minangkabau ketika berkunjung ke PDIKM.



AREA kolam dan wahana permainan basah di Mifan Waterpark.



ATRAKSI Silek Lanyah sebagai salah satu icon wisata dari Desa Wisata Kubu Gadang.



GOVERNUR Sumbar Mahyeldi bersama Walikota Padangpanjang dan tokoh masyarakat Nagari Bukit Surungan.



WALIKOTA Padangpanjang Fady Amran mendorong potensi wisata di daerah terus berkembang dengan menggandeng pihak Kementerian maupun swasta.

Padangpanjang, Magnet Pariwisata Sumatera Barat

BERADA di jalur perlintasan Pulau Sumatera, menjadi keuntungan tersendiri untuk Kota Padangpanjang. Daerah yang berada di lembah Gunung Marapi dan Singgalang ini, selain dianugerahi udara yang sejuk dan alam yang masih terjaga keasriannya, juga didukung dengan pengembangan pariwisata berkelanjutan.

Dukungan menjadi daerah tujuan pariwisata, juga datang dari pemerintah daerah yang terus melakukan pembinaan terhadap Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di daerah itu. Malahan, sejumlah objek wisata baru terus tumbuh, seiring meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke kota berjuluk *Serambi Mekah* itu.

Selain Desa Wisata Kubu Gadang dengan atraksi Silek Lanyah-nya dan pemandian Lubuk Mata Kucing, yang telah dikenal hingga tingkat Nasional. Kini, hampir di setiap kelurahan mengembangkan objek wisata baru, sebagai bagian dari pengembangan pariwisata Kota Padangpanjang.

Selain sebagai tempat menikmati aneka kuliner, Padangpanjang harus menjadi magnet pariwisata di Sumatera Barat, tegas Walikota Padangpanjang Fady Amran di Panduko Malano saat berbincang dengan *Rakyat Sumbar*, beberapa



WALIKOTA Padangpanjang Fady Amran bersama Wakil Gubernur Sumbar Audy Jolinaldy ketika mengunjungi Objek Wisata Batu Limo.

waktu lalu.

Impian dari Walikota yang genap berusia 34 tahun pada 9 Februari kemarin itu, bukan tanpa alasan. Selain PDIKM dan Mifan Waterpark yang terus berbenah, usayyanyit kunjungannya wisata. Sejumlah lokasi baru yang tidak kalah indahnya juga terus dikembangkan, salah satunya Lembah Batu Limo yang berada di Kelurahan Siling Atas Kecamatan Padangpanjang Barat.

Sementara itu, para pelaku Pokdarwis diharapkan lebih mengembangkan dan memperkenalkan destinasi wisata yang dikelola. Disporapar akan terus melakukan pembinaan kepada pokdarwis. Dengan melakukan beberapa pelatihan untuk lebih meningkatkan minat dari masyarakat untuk mengembangkan pariwisatanya.

"Kita akan terus melakukan pembinaan. Sudah banyak yang kita rencanakan dan berharap ini semua

bisa berjalan demi kemajuan pariwisata di Kota Padangpanjang," ujar Kepala Bidang Pariwisata Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Reynal Okavian, ST.

Beberapa hal yang akan dilakukan Disporapar, diantaranya melakukan pelatihan-pelatihan dengan mendatangkan organisasi pariwisata, dan melakukan gathering per bulan masing-masing pokdarwis di tempat pariwisata yang masing-masing. Membahas bagaimana pengembangan pariwisata tersebut ke depannya, serta apa saja yang perlu dibenahi, dan lainnya.

Terhitung tahun 2021 lalu, katanya, terdapat lima pokdarwis di Padangpanjang. Di antaranya, Kubu Gadang di Kelurahan Ekor Lubuk, Stasiun Kereta Api di Kelurahan Pasar Usang, Lembah Batu Limo di Kelurahan Siling Atas, Puncak Pagan-duangan di Kelurahan Ganting dan Pokdarwis Koto Katik serta Pokdarwis Masjid Asasi, Kelurahan Sigundo.

"Kita akan terus menerima usulan-usulan pokdarwis dari masyarakat lain. Masukan dari masyarakat ini yang sangat kita butuhkan, karena itu memang keinginan mereka. Jika kita yang membuat, malah kurang berjalan dengan maksimal," tuturnya lagi.

Menjalankan pariwisata, katanya, sangat dibutuhkan sosok yang memang peduli dan mau mengorbankan diri untuk memajukan pariwisata tersebut. Begitu juga dengan kekuatan dari kelompok masyarakat serta totalitasnya.

Dengan begitu pariwisata yang dikelola akan bisa dikembangkan dengan maksimal dan lebih dikenal, demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

Disisi lain, pemerintah kota juga mendukung program pemulihan pariwisata Indonesia yang dicangkan Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI).

Seperti yang diutarakan Staf Ahli

Bidang Ekonomi Keuangan dan Pembangunan Setdako Padangpanjang Zulkifli usai menghadiri pembukaan Rakernas PHRI yang dibuka secara virtual oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno, bersama Wakil Gubernur Sumbar, Ir. Audy Jolinaldy, S.P., M.Sc., MM, IPM secara langsung di Hotel Panggeran Beach, Rabu (9/2).

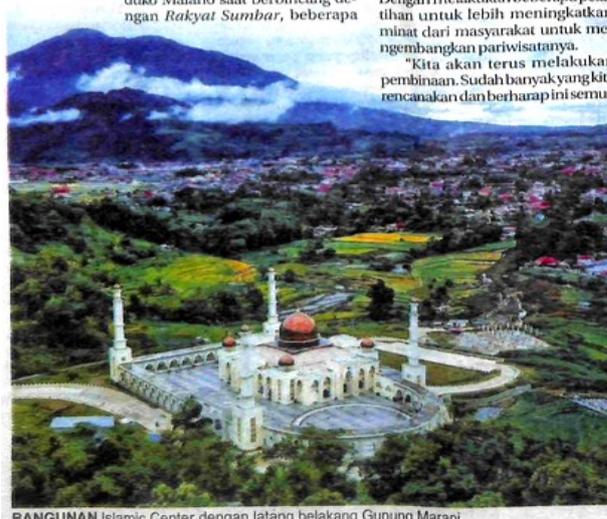
"Project pemulihan dan kebangkitan pariwisata Indonesia yang diinisiasi PHRI adalah hal yang sangat baik. Tentunya mengundang bagi Sumatera dan Kota Padangpanjang, lantaran semangat itu diawali di sini dengan memulai rapat kerja nasional (Rakernas). Hal yang sangat tepat karena provinsi ini terkenal akan keelokan alam, budaya dan kuliner," kata Zulkifli.

Zulkifli berharap, Rakernas II PHRI Tahun 2022 dengan tema Puli dan Bangkit Pariwisata Indonesia ini, akan memberikan dampak positif pada perekonomian tanah air.

Ia pun menyambut baik optimisme Ketua Umum PHRI, Hariyudi Sukandani yang meyakini tahun 2022 sebagai tonggak kebangkitan pariwisata lantaran trend Covid-19 telah menunjukkan tanda-tanda menuju endemik, atau virus yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Sebelumnya, Wakil Gubernur Sumbar Audy Jolinaldy, mengapresiasi kedatangan anggota PHRI dari berbagai daerah di Indonesia ke Sumbar. Semuanya diharapkan bisa menikmati liburan di Sumbar dan diharapkan, setelah kembali memberikan informasi tentang pariwisata di Sumbar di daerah masing-masing.

"Kami sangat bahagia dan apresiasi dengan kedatangan dari kawan-kawan PHRI, kita fokus dulunya ke wisatawan domestik, kalau untuk mancanegara, kita belum terlahir-jor-joran lah untuk kondisi saat ini," ungkapnya. (ned)



BANGUNAN Islamic Center dengan latang belakang Gunung Marapi.



Nama Media : Harian Khazanah

Aplikasi SWMS PDAM Permudah Layanan Pada Masyarakat

Padang Panjang, Khazanah— Terobosan baru Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Kota Padang Panjang tentang Aplikasi Smart Water Management System (SWMS) yang pertama di Sumbar. Telah diresmikan Walikota Padang Panjang tahun 2020 lalu

Fadly mengatakan sekaligus mengapresiasi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang telah menghadirkan inovasi baru itu

“Kita apresiasi tentunya terobosan ini sebuah transformasi, semoga PDAM segera menyelesaikannya,” ujarnya

Dengan bergantinya Direktur PDAM tentu tidak membuat berhenti terobosan tersebut, Sabtu kemarin Adrial A. Bakar, ST kembali mengembangkan aplikasi Smart Water Management System (SWMS) yang diluncurkan akhir tahun 2020 itu.

Hal tersebut diungkapkan Direktur PDAM Kota Padang Panjang, Adrial A. Bakar, ST, Sabtu (12/2).

Pengembangannya baik secara kuantitas maupun kualitas data yang dapat

dimonitoring untuk bisa meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

“Saat ini jumlah titik monitoring tekanan bersensor pada jaringan perpipaan PDAM telah meningkat dua kali lipat. Dari 20 unit menjadi 40 unit yang tersebar di seluruh jaringan transmisi dan distribusi,” jelasnya.

Dikatakan Adrial, secara kualitas pelaksanaan monitoring tekanan air telah dilengkapi dengan grafik harian untuk lebih mudah melakukan pemantauan. Sebelumnya hanya melihat berdasarkan data nilai tekanan saja.

Setelah melakukan beberapa kali workshop di Bagian Produksi dan Distribusi, saat ini semua data tekanan telah terpantau, terolah dan teranalisa dengan baik oleh seluruh staf terkait, melalui handphone masing-masing.

“Setiap potensi munculnya gangguan, dengan cepat bisa diprediksi dan diantisipasi. Sehingga menurunkan timbulnya gangguan pelayanan air minum. Dengan demikian gangguan pelayanan dapat diminimalkan,”

ungkapnya.

Secara finansial pengendalian tekanan air pada jaringan pipa yang lebih baik, tambahnya, juga telah menurunkan biaya operasi pemeliharaan pipa transmisi dan distribusi sampai 30%, karena menurunkannya tingkat kerusakan.

Diungkapkannya, SWMS yang sudah berjalan di samping sensor tekanan seperti di atas, yang lainnya juga ada sistem pemantauan operasi pompa melalui handphone, monitoring tinggi muka air reservoir menggunakan CCTV, pengurusan pipa secara otomatis. Dan yang terbaru adalah pembacaan meter air produksi dan distribusi menggunakan CCTV.

Pada tahun 2021 yang lalu Pemerintah Kota Padang Panjang merupakan salah satu pemenang Innovation Government Award (IGA) yang salah satunya didukung oleh sistem SWMS PDAM ini

■ Paulhendri.



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Koran Padang

175 ASN Sudah Disetarakan ke Fungsional, 31 Lagi Tunggu Persetujuan Kemendagri

PADANGPANJANG, KP - Sebagai implementasi kebijakan pemerintah pusat tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional, Pemko Padangpanjang telah menyetarakan 175 ASN.

Kepala Bidang Pengadaan, Mutasi dan Kepegawaian Badan Kepegawaian dan Sumberdaya Manusia (BKPSDM), Zendra Permana di Padangpanjang, Jumat (11/2) menjelaskan, penyetaraan itu dilaksanakan berdasarkan Permenpan No. 17 Tahun 2021 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional. "Batas waktu pengangkatan dan pelantikan ke dalam

jabatan fungsional paling lambat 31 Desember 2021 lalu," jelasnya.

Dikatakannya, pejabat administrasi yang dilantik ke dalam jabatan fungsional tersebut sudah mendapat persetujuan melalui surat Menteri Dalam Negeri Nomor 800/8755/OTDA tertanggal 30 Desember 2021 perihal Persetujuan Penyetaraan Jabatan di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatra Barat (Sumbar).

Sebelum surat Kemendagri di atas terbit, terlebih dahulu Pemerintah Daerah mengirimkan surat rekomendasi penyetaraan jabatan

dari Pemerintah Kota ke Kemendagri yang batas pengusulannya pada 31 Juni 2021.

"Namun, saat ini masih ada usulan 31 orang yang belum keluar penetapannya dari Kemendagri yang telah kita usulkan pada 16 Desember 2021 lalu," ungkapnya.

Zendra menyebutkan, terhadap pejabat administrasi yang telah disetarakan ke dalam jabatan fungsional menerima tunjangan jabatan sesuai dengan tunjangan jabatan administrasi sebelumnya.

Ini sampai berlakunya peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang penye-

taraan jabatan.

Di masa transisi jabatan pejabat fungsional yang telah disetarakan, akan diberikan tugas tambahan sebagai koordinator atau sub koordinator pada jabatan administrasi sebelumnya. Juga diberikan tambahan Angka Kredit sebesar 25 persen dari Angka Kredit Kumulatif untuk kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi dan diakui sebagai tugas pokok dalam Penetapan Angka Kredit.

"Adapun untuk jabatan fungsional umum lainnya, saat ini kita masih menunggu aturan lebih lanjut," tuturnya. (*/kom)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Lintas Media



DILANTIK WAKO FADLY AMRAN

Dokter Faizah Gantikan Nuryanuwar Sebagai Kadinkes

Pdg. Panjang, Lintas Media

Walikota, H. Fadly Amran, BBA
Datuak Paduko Malano, Senin (31/1),
melantik dr. Faizah sebagai Kepala

►Bersambung ke hlm. 7

Dokter Faizah...

Dinas Kesehatan (Kadinkes). Ia mengantikan Drs. Nuryanuwar, Apt, M.M, M.Kes yang pensiun per 1 Februari ini.

Selain Dokter Faizah, turut dilantik Marlina Permata Sari, SKM, MKM sebagai Sekretaris Dinkes menempati posisi yang ditinggal Faizah. Sementara Herki Toni, SKM, MARS menjadi pengganti Marlina sebagai Kepala Bidang Penunjang pada RSUD Padang Panjang.

Pada sambutannya dalam acara yang digelar di Hall Lantai III Balai Kota yang dihadiri Ketua DPRD, Mardiansyah, A.Md, dan Sekdako, Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si itu, Wako Fadly menyampaikan, banyak prestasi dan program-program prioritas pemerintah di Dinkes yang akan menjadi tanggung jawab kepala dinas yang baru.

"Banyak hal yang harus menjadi catatan ke

depannya. Salah satunya yaitu vaksinasi. Lalu, berhubungan baik dengan BPJS untuk Padang Panjang Sehat dalam Program Universal Health Coverage (UHC), harus ditingkatkan. Serta penilaian puskesmas dan rumah sakit, tetap harus menjadi perhatian," sebutnya.

Selain itu, Fadly juga meminta untuk meningkatkan pelayanan pada RSUD Panjang Panjang. Serta beberapa hal prioritas di antaranya, penanganan stunting, prevalensi bayi kurang gizi, dan indeks perilaku hidup bersih dan sehat.

Pada kesempatan yang sama, Fadly juga menyampaikan apresiasi dan memberikan penghargaan purna bakti kepada Nuryanuwar yang sudah memasuki masa pensiun.

"Kita sangat mengapresiasi Pak Ujang selama menjabat sebagai kepala Dinkes. Sudah banyak catatan prestasi dan pencapaian untuk Kota Padang Panjang dalam hal kesehatan," ucapnya. (son)



Nama Media : Mingguan Lintas Media

Pengemudi Bus Sipirok Nauli Yang Kabur Masih Dicari

Pdg. Panjang, Lintas Media
 Kepolisian Resor Kota Padang Panjang masih memburu Manalu (33 tahun), sopir bus penumpang yang kabur usai menabrak loteng jembatan layang di simpang 8 kota Padang Panjang. Kapolres Padang Panjang AKBP Novianto Taryono meminta sopir bus untuk segera menyerahkan diri. "Pengendara bus kabur usai kecelakaan terjadi dan kami masih melakukan pencarian," kata Kapolres Novianto.

Sementara 17 penumpang yang menjadi korban serta mengalami luka-luka sudah dievakuasi petugas. Dua orang saat ini dirawat di RSUD Padang Panjang dan 15 orang sudah dipindahkan ke bus yang lain untuk melanjutkan perjalanan ke tempat tujuan.

Sebelumnya, sebuah bus penumpang PT Sipirok Nauli Nopol BB 7626 LH dari Kota Medan menuju Kota Jambi menabrak jembatan layang yang ada di Kota Padang Panjang pada Ahad pagi, 22 Januari 2022.



Bus milik PT Sipirok Nauli Nopol BB 7626 LH yang dikendarai Manalu datang dari arah Bukittinggi menuju Kota Padang sampai di tempat kejadian pengemudi tidak mengetahui rute dan memasuki rute yang salah karena jalan tersebut hanya bisa dilewati kendaraan yang tinggi maksimal 2,2 meter. Pengemudi yang datang dengan kecepatan tinggi

langsung menabrak jembatan layang. Bunyi benturan keras terdengar sampai 50 meter. Para penumpang bus Sipirok Nauli yang sebagian tertidur, terkejut dan syok dengan peristiwa. Mereka tersentak dan melihat atap bus copot.

Informasi lapangan, dua orang penumpang trauma dan masih dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Padang Panjang. Sementara 15 penumpang lainnya sudah

melanjutkan perjalanan dengan menggunakan bus pengganti.

"Masih ada dua penumpang lagi yang masih dirawat di RSUD Padang Panjang. Kondisinya luka ringan, tapi mungkin masih trauma sehingga belum melanjutkan perjalanan lagi," kata Kapolres Padang Panjang AKBP Novianto Taryono.

(Son)

Bundo Kandung Nagari Gunuang Konsisten Lestarikan Adat dan Budaya

Pdg. Panjang, Lintas Media
 Konsistensi menjaga dan melestarikan budaya Minang kabau, kerap ditunjukkan Bundo Kandung Nagari Gunuang. Di antaranya melaksana nakan pertemuan bulanan yang diisi dengan kegiatan berbagi ilmu pengetahuan perihal adat istiadat.

Dibuka Ketua Bundo Kandung Nagari Gunuang, dr. Faizah, kegiatan bulanan dilaksanakan Ahad (30/11), diisi dengan pelajaran memasang Tingkuluak Tanduak. Yaitu pakaian adat perempuan Minangkabau, khas Padang Panjang tepatnya Nagari Gunuang.

Kemudian, cara mengikat (mangabek) tali pembungkus dulang untuk "Manampuah", acara mengantar anak daro (pengantin perempuan) menuju rumah marapulai (pengantin laki-laki). Di sini diajarkan cara ikatan yang erat, tidak lepas waktu bungkus diangkut.

Faizah mengatakan, sudah seharusnya semua Bundo Kandung di setiap nagari paha™ serta melestarikan adat dan budaya. "Adaik Salingka Nagari artinya setiap nagari

punya beberapa tradisi adat yang tidak selalu sama dengan nagari lainnya, walaupun secara prinsip sama sebagai adat Minangkabau," katanya.

Bundo Kiki Anugrah Dia, SE yang juga hadir saat itu mengapresiasi kegiatan Bundo Kandung Nagari Gunuang ini. Dirinya berharap kegiatan pelestarian adat budaya terus dilanjutkan. Lalu menyentuh generasi muda baik laki-laki yang disebut Rang Mudo dan perempuan yang disebut Puti Bungsu. Sehingga ada estafet ilmu bagi anak cucu kita nantinya.

Acara ini dihadiri 40 Bundo Kandung Nagari Gunuang yang berasal dari empat suku, enam umpuak di Ampek Jurai Nagari Gunuang. (son)

KEHILANGAN

STNK A/n Anggi Febrianto.
 No. Polisi. BA. 3694 EQ
 Hilang Sekitar Padang Panjang



Nama Media : Mingguan Lintas Media

Padang Panjang Masih Punya 356 Unit Rumah Tidak Layak Huni

Padang Panjang, Editor.- Di Kota Padang Panjang saat ini masih terdapat 356 unit rumah tidak layak huni (Rutilahu) milik keluarga miskin/kurang mampu.

Jumlah itu setelah dikurangi 52 unit Rutilahu yang direhab lewat bantuan pemerintah senilai Rp 1 miliar lebih, yakni Rp 20 juta/unit pada 2021 lalu.

Itulah salah satu persoalan sosial/kemiskinan yang dihadapi oleh Pemko Padang Panjang, seperti terungkap dari keterangan Kepala Dinas Perumahan Pemukiman dan Lingkungan Hidup (Perkim-LH) kota tersebut, Alvisena melalui Kabid Perkim, Nurazrizal di kantornya, Jalan A.Yani, Padang Panjang, Rabu (19/1) pekan lalu.

Pada 2022 ini Pemko Padang Panjang juga akan membantu merehab 43 unit Rutilahu. Dananya dari APBD murni Kota Padang Panjang tahun 2022. Beda dengan bantuan untuk 52 unit Rutilahu pada 2021 lalu, sumbernya dari dana alokasi khusus (DAK) Kementerian PU-PR yang ditampung di APBD kota ini.

Meski beda sumber dana, kata Nurazrizal, tapi sistem persiapan dan pelaksanaannya sama dengan program rehab Rutilahu bantuan Kementerian PU-PR tahun 2021. Polanya itu kurang-lebih;



Alvisena, Kepala Dinas Perkim-LH Kota Padang Panjang.

1. Para pemilik Rutilahu peserta program dibagi berkelompok
2. Ada tenaga fasilitas lapangan (TFL) sebagai pendamping (mitra) kegiatan.
3. Ada kesepakatan kerjasama kelompok dengan pemilik toko bangunan tempat membeli bahan bangunan yang difasilitasi oleh TFL.
4. Dana bantuan stimulan dari Pemko Rp 20 juta/unit dikirim ke rekening pemilik Rutilahu peserta program (Rp 17,5 juta beli bahan, Rp 2,5 juta utk upah).
5. Pembayaran bahan bangunan

lewat non tunai oleh pemilik Rutilahu peserta

program ke rekening pemilik toko bangunan.

6. Pengerjaan rehab gotong royong/swadaya, agar ada swadaya (materi & tenaga).

7. Kegiatan rehab Rutilahu secara teknis didampingi oleh tenaga dari Perkim-LH

8. Laporan persiapan pelaksanaan rehab Rutilahu dan hasil pelaksanaan oleh TFL

Jadi dalam kegiatan rehab Rutilahu ini sistem kerjanya diatur relatif rinci dan transparan. Begitu pula

dengan penyerahan bantuan dana oleh Pemko ke pihak pemilik Rutilahu peserta program, terus membelanja dana bantuan itu untuk membeli bahan bangunan di toko dan pembayaran upah tukang tukang.

Pola ini tidak saja sangat bagus dalam upaya pemerintah dalam merehab Rutilahu milik keluarga miskin/kurang mampu di daerah. Juga terlihat berhasil menyerap swadaya (dana, bahan bangunan dan tenaga) masyarakat dalam membantu keluarga miskin/kurang mampu tadi merehab Rutilahu mereka.** ym

Canting Buana Kreatif Padang Panjang Kian Mencuat

Padang Panjang, Editor.- Canting Buana Kreatif Padang Panjang, Sumatera Barat dibawah pimpinan Widdiyanti yang dalam beberapa tahun terakhir terus mencuat namanya dalam dunia batik dan eko-print. Bukan hanya untuk Sumatera Barat bahkan Indonesia.

Canting Buana Kreatif memperoleh lahan berupa tanah seluas 500 meter dalam bentuk "pinjam pakai" yang akan dijadikan "Balai Latihan" semi permanen berlokasi di Padang Sarai Gang Manunggal Jl. Sutan Syahrir Gang Manunggal No. 69 RT X Kelurahan Silaiang Bawah, Kecamatan Padangpanjang Barat, Padangpanjang.

Menurut Widdiyanti, lahan yang ada kini sebagai lokasi Canting Buana Kreatif hanya seluas 180 meter persegi, itu sudah tempat tempat tinggal dan tempat bekerja selain dijadikan tempat memajang karya-karya dan latihan bagi masyarakat yang berdatangan baik untuk membuat batik tulis maupun eko print yang rata-rata setiap hari mencapai jumlah 15 sd 20 orang. Lahan yang ada ini tidak lagi memadai dijadikan tempat latihan masyarakat sekaligus mengamati karya-karya batik terbaik yang pernah dihasilkan selama ini.

Sejak hampir 5 tahun terakhir, telah banyak anak-anak muda usia sekolah, masyarakat, kalangan Dharma Wanita, PKK dan lainnya bukan dari sejumlah provinsi tetangga ikut berlatih membuat batik di Canting Buana Kreatif, terutama hari sabtu dan minggu serta hari-hari besar lainnya. Diantara pengoleksi batik kadang ada jikut berlatih mengolah membuat batik di Canting Buana Kreatif yang dupandu pihaknya, jelas Widdiyanti. ** Muharyadi



KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com